

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan studi kasus pada Ibu D dengan penerapan senam diabetes Dalam Menurunkan kadar glukosa darah dengan DM Tipe 2 di RW 04 Kelurahan Garuda Wilayah Kerja Puskesmas Garuda, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

a. Pengkajian

Didapatkan bahwa klien mengeluh sering merasa lelah, cepat haus, BAK (10-12x/hari), kurangnya aktifitas fisik seperti olahraga hanya bersih-bersih rumah saja, kurangnya menjaga pola makan (masih suka memakan makanan yang manis, tidak melakukan diet diabetes melitus yang sesuai), merasakan panas pada kedua kakinya, hasil pemeriksaan GDP 340 mg/dL dan menderita diabetes melitus tipe 2 sejak tahun 2016.

b. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan pada Ibu D yaitu Ketidaksabilan Kadar Gula Darah Pada Ibu D berhubungan dengan Ketidakmampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Sakit. Hal ini karena masalah yang dihadapi oleh klien yaitu ketidakmampuan klien dalam mengendalikan kadar gula darah serta belum konsistennya klien dalam menjaga asupan makanan yang dapat meningkatkan nilai kadar gula darah dan aktivitas fisik yang belum dilakukan secara optimal dilakukan oleh Ibu D.

c. Perencanaan keperawatan

Rencana keperawatan pada Ibu D yang akan diberikan untuk diagnosa utama ketidakstabilan kadar glukosa darah adalah edukasi proses penyakit, dukungan pengambilan keputusan, edukasi diet diabetes melitus, dukungan kepatuhan dalam kontrol kesehatan di faskes terdekat meliputi TTV dan kadar gula darah, penerapan senam diabetes sebanyak 3 kali dalam 1 minggu dengan durasi 30 menit sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

d. Implementasi Keperawatan

Pada tahap implementasi dilakukan selama 6 hari dan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah dibuat serta berdasar kepada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

e. Evaluasi Keperawatan

Pada tahap ini dilakukan evaluasi bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan meliputi pemberian edukasi proses penyakit, dukungan pengambilan keputusan, edukasi diet diabetes melitus, dukungan kepatuhan dalam kontrol kesehatan di faskes terdekat meliputi TTV dan kadar gula darah, penerapan senam diabetes selama 3 kali dalam 1 minggu yaitu pada tanggal 11 s/d 19 April 2023 dengan hasil adanya penurunan kadar gula darah pada pemeriksaan GDP dari 340 mg/dL menjadi 200 mg/dL (sehingga adanya penurunan 140 mg/dL) pada Ibu D.

5.2 Rekomendasi

Studi kasus yang dilakukan ini selain dapat memberikan kesimpulan hasil juga dapat memberikan rekomendasi bagi pihak – pihak yang membantu meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi akibat hiperglikemi pada klien dengan DM tipe 2. Direkomendasikan kepada pihak puskesmas khususnya perawat perkesmas dapat membuat program kunjungan rumah untuk pembinaan terhadap keluarga binaan dan penerapan senam diabetes yang dilakukan 1 bulan sekali di puskesmas pada klien diabetes melitus karena sudah terbukti dapat menurunkan kadar gula darah sehingga dapat menunjang program Prolanis di puskesmas.